

Sociopreunership Salah Satu Solusi Permasalahan Sosial Ekonomi Bangsa

Monday, 18 November 2019 WIB, Oleh: Agung




Kebangkitan sociopreunership menjadi tanda pertumbuhan ekonomi nasional yang berkeadilan sosial. Sociopreunership menjadi salah satu solusi bagi permasalahan sosial ekonomi bangsa.

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu mengentaskan permasalahan sosial ekonomi dengan pendekatan kreatif sociopreneur. Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa adalah salah satu unit yang bertanggung jawab membentuk mahasiswa Universitas Gadjah Mada agar memiliki jati diri dan karakter yang kuat, termasuk dalam hal jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

Oleh karena itu, Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa senantiasa mengadakan kegiatan untuk pengembangan soft skill berupa seminar, workshop, pelatihan, kegiatan pengembangan kepribadian, dan lomba pengembangan karakter. Dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, universitas bersama dengan fakultas/sekolah secara komprehensif mengembangkan kegiatan dan komunitas yang bergerak di bidang kewirausahaan.

Salah satu program unggulan dibidang ini adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Melalui program tersebut diharapkan terbentuk mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera.

"Kegiatan seminar kewirausahaan diharapkan mampu memberikan pengetahuan awal, semangat dan dorongan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri khususnya menjadi sociopreneur dalam



mendukung pengembangan ekonomi menuju kemandirian bangsa," ujar Drs. Suharyadi, M.Sc, Direktur Kemahasiswaan UGM, di PKKH, Minggu (17/11) saat membuka Seminar Kewirausahaan dalam rangka Festival Karakter Mahasiswa 2019.

Menurutnya, dengan mengikuti kegiatan ini mahasiswa memiliki bekal untuk mulai memperoleh ide pengembangan model bisnis dan pengelolaannya serta menghayati tanggung jawab sosial sebagai wirausahawan. Karena dari seminar ini, mereka mendapatkan informasi mengenai pengertian, fungsi dan peran sociopreneur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat.

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., M.Sc., Ph.D., salah satu pembicara, menyatakan mahasiswa harus memiliki sikap tangguh dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat. Dunia saat ini, katanya, diwarnai dengan ketidakpastian di segala bidang.

"Jiwa sociopreneurship berupa sikap tangguh dan mampu membaca risiko harus tumbuh agar sukses. Selain itu, jangan takut diketawain di saat memulai usaha," katanya. (Humas UGM/ Agung)

Berita Terkait

- [HUT Ke-67 RI : Jati Diri UGM Untuk Atasi Ketimpangan Sosial](#)
- [Prof Indra: Perspektif Akuntansi Ranah Yang Terus Dikembangkan](#)
- [Mahasiswa UGM Tawarkan 10 Ribu Solusi Bangsa](#)
- [Posisi Strategis Pusat Studi, Untuk Solusi Masalah Bangsa](#)
- [UGM Siap Tawarkan Solusi Masalah Bangsa pada Calon Pemimpin](#)